

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS XI.3 PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA NEGERI 17 SAMARINDA

Nur Asih Malasari<sup>1</sup>, Jamil<sup>2</sup>, Hj. Marwiah<sup>3</sup>, Hj. Wingkolatin<sup>4</sup>, Hj. Suryaningsi<sup>5</sup>,  
Endang Herlih<sup>6</sup>

[nalasari92@gmail.com](mailto:nalasari92@gmail.com)<sup>1</sup>, [jamil@fkip.unmul.ac.id](mailto:jamil@fkip.unmul.ac.id)<sup>2</sup>, [marwiah040162@gmail.com](mailto:marwiah040162@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[wingkolatin2525@gmail.com](mailto:wingkolatin2525@gmail.com)<sup>4</sup>, [suryaningsi@fkip.unmul.ac.id](mailto:suryaningsi@fkip.unmul.ac.id)<sup>5</sup>, [endangherlih@fkip.unmul.ac.id](mailto:endangherlih@fkip.unmul.ac.id)<sup>6</sup>  
Universitas Mulawarman

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 17 Samarinda pada bulan Maret 2024-Juli 2024. Subjek penelitian ini ialah guru mata pelajaran PPKn dan peserta didik dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN untuk meningkatkan kreativitas peserta didik XI-3 SMA Negeri 17 Samarinda dengan indikator yang sudah berjalan sesuai dalam memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan di Indonesia. Peningkatan berfikir kreatif peserta didik SMA Negeri 17 Sanarinda dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada pelajaran PKN berdampak positif bagi mental dan cara belajar peserta didik. Berdasarkan hasil sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran pop up book jawaban pada soal pilihan ganda menunjukkan hasil pretest dan posttest terjadi peningkatan secara signifikan. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dan hasil tugas kelompok yang peneliti berikan kepada peserta didik berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berbentuk wawancara penerapan pancasila dan analisis nilai-nilai yang terkandung berkaitan dengan indikator peningkatan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu juga peningkatan berfikir kreatif peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda diperkuat dengan tugas proyek gotong royong peserta didik berupertugas kelompok membuat scrapbook. Untuk penilaiannya peneliti dibantu oleh guru PPKn SMA Negeri 17 Samarinda. Hasil penilaian terkait tugas proyek gotong royong peserta didik dominan memperoleh predikat A (sangat baik). Berdasarkan proyek gotong royong peserta didik membuktikan peserta didik XI-3 SMA Negri 17 Samarinda memiliki keterampilan berfikir kreatif yang sangat baik.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Media Pop Up Book, Pembelajaran PKN.

### PENDAHULUAN

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memberikan berbagai materi pembelajaran kepada Peserta didik agar lebih mudah dipahami. Sebagai bagian dari skema pendidikan, media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan rangsangan yang sama, menimbulkan persepsi yang sama, dan mempertinggi hasil belajar Peserta didik. Memanfaatkan media juga dapat memaksimalkan pembelajaran dan memberikan materi pengajaran sebaik mungkin. Tujuan pembelajaran akan mudah dicapai dalam segala jenis kurikulum pendidikan dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai selama pengajaran. (Ardiansyah et al., 2023)

Sebagai bagian dari paradigma baru pendidikan, Kurikulum Merdeka 2021-2022 telah di implementasikan di sekitar 2500 sekolah yang berpartisipasi dalam program PSP dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Mulai dari TK-B, SD & SDLB kelas I dan IV, SMP & SMPLB kelas VII, SMA & SMALB, dan SMK kelas X, kurikulum ini ditawarkan.

Mulai tahun ajaran 2022/2023, satu program pendidikan dapat menerapkan kurikulum

berdasarkan kebutuhan masing-masing Peserta didik mulai dari TK-B kelas I, IV, VII, dan X. Pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ada empat opsi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka bagi satu sekolah yang berencana menggunakannya pada tahun 2023-2024:

#### 1. Mandiri Belajar

Satuan pendidikan menerapkan beberapa prinsip Kurikulum Merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran dan asesmen namun tetap menggunakan kurikulum satuan pendidikan yang sedang di terapkan.

#### 2. Menggunakan Kurikulum

Merdeka dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkannya dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen.

#### 3. Mandiri Berbagi

Menggunakan Kurikulum Merdeka dalam mengembangkan satuan pendidikannya dan menerapkannya dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen dengan komitmen untuk membagikan praktik-praktik baiknya kepada satuan pendidikan lain.

Penerapan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memajukan pendidikan dengan memandu pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik. Dalam Kurikulum Merdeka, guru dapat menilai potensi Peserta didik dengan lebih baik sehingga dapat memberikan materi pembelajaran yang relevan. Kurikulum Merdeka juga memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran yang menarik karena dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek.

Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik. Salah satu tantangan dalam mengajar mata pelajaran ini adalah menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sehingga mereka dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam memahami nilai-nilai kewarganegaraan. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi suatu aspek yang perlu diperhatikan secara serius. Salah satu jenis media pembelajaran yang menarik dan inovatif adalah Pop Up Book.

Pop Up Book memiliki keunggulan dalam memberikan pengalaman visual yang menarik dan interaktif, yang dapat merangsang daya imajinasi peserta didik dan membangkitkan minat mereka terhadap materi pembelajaran.

Pop Up Book adalah materi edukasi yang didesain secara khusus menjadi 3D dengan berbagai macam bentuk dan ilustrasi yang menarik. Dapat dilihat bahwa ada banyak variasi buku pop-up yang tersedia untuk kebutuhan yang berbeda, dan bahwa buku pop up book dapat digunakan sebagai sumber daya pendidikan. Pop Up Book menjadi semakin tidak populer di kalangan masyarakat umum, terlepas dari kegunaannya sebagai media pendidikan. Pop Up Book memiliki potensi pembelajaran yang sangat besar untuk di gunakan sebagai alat pendidikan.

Menurut Ellend G. Kreiger Rubin, seorang ahli di bidang makalah teknik menyatakan bahwa Pop Up Book adalah ilustrasi yang muncul ketika bab yang bersangkutan di buka, di baca, atau di klik, dan akan muncul dengan tiga dimensi yang berbeda. Dalam proses pembelajaran, media berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas Peserta didik dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Sebagai contoh, pop-up book dapat membantu Peserta didik dalam memecahkan masalah secara efektif. Media Pop Up Book, atau media tiga dimensi, memberikan beberapa panduan untuk membantu Peserta didik meningkatkan tingkat persetujuan mereka ketika membuat keputusan. Pop Up Book dianggap memiliki pengalaman belajar yang unik bagi Peserta didik karena dapat memberikan representasi visual dalam bentuk-bentuk yang di buat dengan cat, retak, dan pecah, sehingga memberikan kepercayaan diri dan wawasan kepada Peserta didik saat mereka mendekati

setiap topik (Khoiraton dkk, 2014).

Manfaat khusus dari media Pop Up Book adalah memberikan pengalaman unik kepada pembaca dengan mendorong mereka untuk berinteraksi dengan buku dengan berbagai cara, seperti membuka, menutup, dan memiringkan halaman. Hal ini akan menciptakan pengalaman belajar yang unik bagi pembaca, sehingga memudahkan mereka untuk memahami materi saat menggunakannya. (Adelilia, 2017).

Pop Up Book dalam bahasa Inggris memiliki arti keluar jenis media yang tidak memuaskan dan memiliki unsur dimensi. Pop Up Book menurut Dzuanda (2011:1) adalah buku yang dapat memiliki struktur tegak dan tersusun atas beberapa bagian yang dapat di buka untuk mengungkapkan cerita yang lebih menarik (Nur, 2018). Menurut Russell dan Russell (dalam Guntur, 2008:30), untuk dapat mengerti dan mampu memahami agar dapat mengerti, seseorang harus memahami terlebih dahulu. Dengan cara ini, di maksudkan untuk bersikap baik dan lembut dengan pemahaman, perhatian, dan penghargaan yang tajam.

Penelitian ini didasari oleh masalah yang berkaitan dengan rendahnya rasa percaya diri Peserta didik dalam belajar. Untuk itu, para peneliti memperbesar ukuran Pop Up Book agar dapat meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam belajar dengan memberikan pre-test dan post-test. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui penggunaan media Pop Up Book dalam pembelajaran di kelas XI.3 SMA Negeri 17 Samarinda penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dapat di lihat dari yang di hasilkan anak yang lebih kreatif dan lebih mudah paham pada pembelajaran, pelatihan dengan media pembelajaran Pop Up Book dengan cepat meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran peserta didik, peserta didik diberikan bantuan dalam mengembangkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai macam kegiatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah "Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI.3 Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 17 Samarinda"..

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Creswell (2019:3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah kemanusiaan atau masalah sosial. Lebih lanjut Creswell (2019:3) menjelaskan bahwa di dalam proses penelitian kualitatif, melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedurnya, mengumpulkan data- data yang spesifik dari para partisipan atau narasumber, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data.

Sugiyono (2016) menyoroti bahwa “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Tujuan dari deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan studi kasus atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran Pop Up Book yang diterapkan oleh guru PKN dalam rangka mengembangkan keaktifan serta meningkatkan kreativitas peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada sub bab ini penulis akan memaparkan pembahasan tentang hasil penelitian yang diperoleh lapangan, sesuai dengan fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu

Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI.3 Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 17 Samarinda. Penggalan informasi dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah sebanyak 1 orang, guru PPKn sebanyak 1 orang sebagai responden dan informan dan 9 peserta didik sebagai responden dan informan. Banyak informasi yang didapatkan penulis terkait dengan Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas XI.3 Pada Mata Pelajaran PKN di SMA Negeri 17 Samarinda yang dapat menjawab rumusan masalah serta fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini.

## **1. Penerapan media pembelajaran pop up book dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran PKN**

### **a. Efektivitas Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN tahap yaitu efektivitas media pembelajaran.

Hasil penelitian di SMA Negeri 17 Samarinda menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran pop up book tahap efektivitas media pembelajaran ini yang dilakukan oleh guru PPKn, yaitu guru fokus utama adalah bagaimana media pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dan menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Penggunaan pop up book di kelas pada mata pelajaran PKN mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik dalam pemahaman materi merupakan penting yang menilai sejauh mana peserta didik mampu memahami isi materi setelah menggunakan media pembelajaran peningkatan daya tarik dan fokus peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan peneliti dalam penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN tahap yaitu efektivitas media pembelajaran. Peneliti memperkenalkan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN dengan materi penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal ini juga sejalan dengan teori media pembelajaran pop up book yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni teori media pop up book yang dikemukakan oleh Dzuanda (2011:1) Pop Up Book adalah buku dengan bagian yang bergerak atau dengan aspek dua dan tiga dimensi yang menawarkan penggambaran cerita yang menarik, dimulai dengan tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman dibuka. Buku pop-up dicirikan sebagai buku catatan atau selebaran kertas bergambar tiga dimensi yang, ketika dibuka, tampak seperti sesuatu yang sebenarnya.

Hal ini juga sejalan dengan teori media pembelajaran pop up book yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni teori media pembelajaran pop up book menurut (Hariani:2015) Pop Up Book ini dapat digunakan untuk sejumlah tujuan, yang paling umum adalah sebagai kartu ucapan, yang dapat digunakan untuk mengirim ucapan pada acara-acara khusus, hari raya, dan acara-acara lainnya. Di zaman sekarang ini, sangat mudah untuk mendapatkan tutorial membuat buku pop-up di internet. Pop Up Book dapat digunakan sebagai alat bantu oleh guru dalam proses pengajaran karena dapat digunakan bersama dengan berbagai sumber belajar.



Gambar 4. 2 Kegiatan Efektivitas Media Pop Up Book

Hal ini penting, karena dengan membandingkan materi dengan media pembelajaran pop up book, materi tidak hanya fungsional tetapi juga tertanam dalam ingatan peserta didik.

#### **b. Peningkatan Hasil Belajar**

Penerapan media pembelajaran pop up book yang dilakukan oleh guru PPKn, yaitu guru membantu peserta didik memahami materi lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran PKN terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media ini membantu peserta didik memahami materi lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Gambar dibawah ini menemukan peserta didik senang belajar dan sambil berdiskusi secara berkelompok peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar peserta didik tercatat diberbagai penelitian, menunjukkan bahwa media pop up book membantu efektif dalam pembelajaran PKN.



Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran  
(Sumber Data: diolah penulis, 2024)

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori yang dikemukakan oleh Dzuanda, (2015) yang mengatakan media pembelajaran seperti Pop Up Book berperan penting dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih konkret dan menarik, terutama bagi siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik.

Hal ini juga sejalan dengan teori menurut Munandar, (2018) Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam memecahkan masalah, mengamati hubungan baru, dan menciptakan karya orisinal yang bermanfaat. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kecerdasan; kreativitas juga melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam berbagai konteks pendidikan.

#### **c. Respon dan Partisipasi Peserta Didik**

Penerapan media pembelajaran pop up book yang dilakukan oleh guru PPKn, yaitu guru penggunaan media pop up book dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan respon dan partisipasi aktif peserta didik. Media ini membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak dalam materi PKN, meningkatkan motivasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Media ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan juga meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pop up book dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN respon dan aktifitas fokus peserta didik terhadap guru saat ada pembelajaran media pop up book.



Gambar 4. 4 Kegiatan Respon dan Partisipasi Peserta Didik  
(Sumber Data: diolah penulis, 2024)

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori yang dikemukakan oleh Dzuanda, (2015) Dibandingkan dengan penjelasan materi secara verbal, alat bantu visual seperti pop up book dapat meningkatkan rentang perhatian peserta didik secara signifikan. Hal ini membuat peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap materi yang diajarkan. Dengan melibatkan peserta didik dalam proses pembuatan atau penjelajahan pop up book, peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi yang pasif, tetapi secara aktif berpartisipasi dalam menciptakan pemahaman peserta didik sendiri. Hal ini sejalan dengan teori pengajaran konstruktivis.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori pembelajaran PKN yang dikemukakan oleh Sumantri (2001) yang mengatakan bahwa Tujuan pembelajaran PKN pada umumnya berisikan berbagai tingkah laku yang diharapkan setelah proses pembelajaran berlangsung adalah untuk memberikan kompetensi. Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dan bertanggung jawab serta tidak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## **2. Peningkatan Kreativitas peserta didik dengan penerapan media Pop Up Book pada mata pelajaran PKN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait peningkatan kreativitas peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda melalui penerapan media pembelajaran pop up book pada materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar sebelum dan sesudah di terapkan media pembelajaran pop up book jawaban pada item soal pilihan ganda menunjukkan hasil pretes-posttest terjadi peningkatan secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran pop up book terhadap kemampuan berpikir kreativitas peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda pada materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara berdampak positif bagi perkembangan mental dan cara belajar peserta didik. Seperti yang dinyatakan oleh Dzuanda (2011) Media pop up book dianggap mempunyai daya tarik bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil tugas kelompok yang peneliti berikan kepada peserta didik berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) yang berisi wawancara kepada masyarakat yang ada disekitar (lingkungan sekolah atau rumah) dan analisis nilai dasar, nilai instrumental dan nilai praksis. Peserta didik bisa mengumpulkan informasi dan data baik dari buku, internet dan masyarakat yang relevan terkait dengan penerapan pancasila dalam



kehidupan sehari-hari. Peserta didik menemukan hasil penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk wawancara secara langsung dan melakukan analisis dari nilai dasar, nilai instrumental dan nilai praksis kemudian peserta didik.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sumantri (2001), Membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif peserta didik dalam memahami nilai-nilai dasar dan instrumental Pancasila serta norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara dalam pembelajaran PKN, Tujuan dari pendidikan PKn adalah untuk mengajarkan, mendidik, dan menanamkan moralitas, nilai, dan norma-norma Pancasila dan UUD 1945. Hal ini menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa tidak hanya mampu memahami teori kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu juga peningkatan kreativitas peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda diperkuat dengan tugas proyek gotong royong siswa berupa tugas kelompok membuat project scrapbook. Dalam penilaian tugas proyek gotong royong peserta didik peneliti dibantu oleh guru PPkn SMA Negeri 17 Samarinda. Hasil penilaian terkait tugas proyek gotong royong peserta didik dominan memperoleh predikat A (sangat baik). Berdasarkan proyek gotong royong peserta didik mengenai tugas kelompok membuat project scrapbook dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara membuktikan peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda memiliki keterampilan berfikir kreatif yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan teori kreativitas peserta didik menurut Munandar (2018) yaitu kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, serta kemampuan untuk memberikan ide-ide segar yang dapat diterapkan pada pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk mengamati hubungan baru antara ide-ide yang tidak pasti yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas adalah seperangkat keterampilan baru yang dikembangkan oleh setiap orang yang memungkinkan peserta didik untuk menciptakan konsep, ide, dan gagasan pada tiap tahapan dalam kegiatan proyek, peserta didik akan lebih kritis karena memberikan pendapat maupun ide yang dimilikinya.

Kemudian peneliti ingin mendapatkan data secara mendalam terkait peningkatan kreativitas peserta didik SMA Negeri 17 Samarinda melalui penerapan media pembelajaran pop up book pada materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara. Berdasarkan indikator peningkatan berfikir kreatif peserta didik, sebagai berikut:

#### **a. Fluency**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan indikator pertama peningkatan Kreativitas peserta didik yaitu fluency dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Hasil penelitian di SMA Negeri 17 Samarinda menunjukkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dalam pembuatan Proyek (misalnya, kesulitan desain, pemilihan bahan, atau mekanisme) dan membuat lebih percaya diri dalam menuangkan banyak gagasan secara tertulis maupun visual.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama responden dan informan peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 17 Samarinda yang menyatakan bahwa dengan penerapan media pembelajaran pop up book peserta didik dapat mengidentifikasi masalah dalam pembuatan Proyek (misalnya, kesulitan desain, pemilihan bahan, atau mekanisme) dan membuat lebih percaya diri dalam menuangkan banyak gagasan secara tertulis maupun visual.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori

media Pop Up Book dan Kreativitas Peserta Didik Dzuanda (2011) Pop Up Book merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual yang berbasis pada partisipasi aktif peserta didik, dimana peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan dan pengembangan media. Jenis media ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan ide secara kreatif melalui penggunaan bentuk, peringatan, dan narasi yang digambarkan dalam bentuk tiga dimensi. Penelitian ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori kemampuan berpikir kreatif yang di kemukakan oleh Munandar (2018) kreativitas peserta didik adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, memberikan gagasan baru, atau melihat hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada. Kreativitas ini tidak hanya terbatas pada hasil akhir (produk), tetapi juga mencakup proses berpikir dan interaksi dengan lingkungan. Kreativitas tidak terbatas pada bawaan semata kreativitas juga dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan yang mendorong pemikiran kritis dan eksploratif. Guru menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri dan menyediakan sumber daya untuk belajar, berdoa, dan berkembang.

#### **b. Flexibility**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan indikator kedua peningkatan Kreativitas peserta didik yaitu flexibility dengan penerapan media pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Hasil penelitian di SMA Negeri 17 Samarinda menunjukkan bahwa dengan penerapan media pop up book pada mata pelajaran PKN dapat menodorong peserta didik berpikir lebih luwes dalam menyajikan sesuai dengan materi PPKn agar menarik dan mudah dipahami. Peserta didik menghasilkan berbagai ide dalam pembelajaran secara kreatif dalam materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama responden dan informan peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 17 Samarinda yang menyatakan bahwa dengan penerapan media pop up book peserta didik dapat menodorong peserta didik berpikir lebih luwes dalam menyajikan materi PKN agar menarik dan mudah dipahami merasa lebih mudah menghasilkan berbagai ide untuk menyampaikan materi pelajaran secara kreatif.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori media Pop Up Book dan Kreativitas Peserta Didik Dzuanda (2011) Media Pop Up Book mendorong kreativitas siswa di bidang fleksibilitas dengan menyediakan lingkungan eksplorasi, penulisan ekspresif, dan pemecahan masalah melalui alat bantu visual dan grafis. Dalam kelas PPKn yang sering kali bersifat abstrak atau teoritis, kehadiran media ini membantu siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dengan cara yang lebih spesifik dan bervariasi.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori kemampuan berpikir kreatif yang di kemukakan oleh Munandar (2018) Pemikiran kreatif perlu dilatih, karena membuat peserta didik lancar dan luwes dalam berpikir, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan. Flexibility menurut Munandar (2018) Flexibility adalah kemampuan untuk menghasilkan bermacam-macam ide, jawaban, atau cara penyelesaian masalah dari berbagai sudut pandang atau pendekatan yang berbeda. Ini menunjukkan kemampuan berpikir luwes dan tidak terpeka pada satu cara berpikir.

#### **c. Originality**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dengan indikator kedua peningkatan Kreativitas peserta didik yaitu originality dengan penerapan media



pembelajaran pop up book pada mata pelajaran PKN materi penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Hasil penelitian di SMA Negeri 17 Samarinda menunjukkan bahwa dengan penerapan media pop up book pada mata pelajaran PKN peserta didik dapat saat membuat proyek peserta didik dapat bebas menuangkan ide-ide unik dan berbeda dari peserta didik lain. Dan peserta didik dapat melihat penggunaan pop up book membantu peserta didik menampilkan gagasan proyek dengan cara yang orisinal dan menarik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama responden dan informan peserta didik kelas XI.3 SMA Negeri 17 Samarinda yang menyatakan bahwa dengan penerapan media pop up book peserta didik dapat membuat proyek peserta didik dapat bebas menuangkan ide-ide unik dan berbeda dari peserta didik lain. Dan peserta didik dapat melihat penggunaan pop up book membantu peserta didik menampilkan gagasan proyek dengan cara yang orisinal dan menarik.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu media pop up book berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yang dikemukakan oleh (Dzuanda, 2011: 45) Sebagai hasil dari eksplorasi visual dan gagasan media pop up book, para peserta didik didorong untuk mengembangkan karya dengan menggunakan ide dan metode yang orisinal. Kegiatan ini mengajarkan peserta didik untuk menjadi pemikir tidak linear dan memperkuat karakter kreatifnya.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu teori kemampuan berpikir kreatif yang di kemukakan oleh Munandar (2018) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri, ia tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-norma umum dalam bidang keahliannya. Munandar (2018) menekankan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada. Ini berarti peserta didik mampu menciptakan ide-ide atau gagasan yang belum pernah ada sebelumnya atau mengembangkan ide-ide yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru.

Hal ini juga sejalan dengan teori pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Sumantri (2001) menekankan bahwa PKn adalah mata pelajaran yang bertujuan membentuk warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media pembelajaran Pop Up Book dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas XI.3 pada mata pelajaran PKN di SMA Negeri 17 Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pop up book telah digunakan secara efektif dalam pembelajaran PKN pada seluruh tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Peserta didik cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar ketika media ini digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dinamis, dan menyenangkan.

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yang dinilai berdasarkan indikator fluency, flexibility, dan originality. merupakan bukti bahwa penggunaan pop up book telah meningkatkan kreativitas peserta didik. Peserta didik mampu menghasilkan berbagai ide yang lebih luas, menciptakan karya yang lebih kreatif, dan memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar saat mengemukakan pendapat mereka.

Hasil pengamatan, lembar kerja peserta didik, wawancara, dan penilaian proyek bersama dalam bentuk pembuatan scrapbook semuanya menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam hasil belajar. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan Pop Up Books meningkatkan kreativitas dan keterlibatan peserta didik di kelas.

Secara keseluruhan, Pop Up Book telah terbukti menjadi alat pengajaran inovatif dan efektif untuk mata pelajaran PKN. Media ini juga membantu dalam implementasi Kurikulum Merdeka, terutama dalam pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Media Pop Up Book merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran PKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A. (2020). Development of a unity in diversity-based pancasila education text book for Indonesian universities. *International Journal of Instruction*, 13(1), 371–386. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13125a>
- Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222–243. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382)
- Alviolita, Nanda Widyani Alviolita dan Miftakhul Huda. 2019. Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Managemen Penelitian*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrul Sultan, M., & Sudirman, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi di Kelas V UPT SDN 14 Model Parepare. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2.
- Batubara, Hamdan Husein Batubara. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). Jakarta: Pustaka Pelajar (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh SAGE Publications. Thousand Oaks California).
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Delfi, Herlinda, Sukarma, & Andrawina. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Berliterasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam Pengajaran Sastra. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–12.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Dzuanda B. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, tokoh-tokoh Wayang seri “Gatotkaca”*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya
- Dzuanda, 2011. “Model Pop up book Keluarga untuk mempercepat membaca anak kelas rendah sekolah dasar”. *Jurnal ilmu informasi perpustakaan dan kearsipan*.
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca?*. *Jurnal Library ITS Undergraduate*, (Online), ([http:// library.its undergraduate.ac.id](http://library.its undergraduate.ac.id)).
- Gawise, G., Nurmaya, G, A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3575–3581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669>
- Halisah, Nur. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Guna Menunjang Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Tingkat Sma/Ma*, *Jurnal thesis UIN Raden Intan Lampung*, Vol. 04. No. 03
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-up Book Berbasis Tematik Untuk*

- Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung. Online. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>. (di akses pada 15/11/2015).
- Hariani, Sri. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD FIP Universitas Surabaya*, Vol 03, No. 02
- Hidayat, O. S. (2023). Learning Pancasila Education and Citizenship based on Digital Media to Stimulate Student Engagement in Improving the Quality of Learning. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(4), 392–400.
- Humaidi, H., & Sain, M. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 146–160. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.238>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i2.10>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In Bintang Sutabaya.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Masturah Elisa Diah, dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 6 No. 2
- Nabila, Shella, Idul Adha, dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*
- Program, J., & Pendidikan, S. (2017). \* Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt). 0(0).
- Raco, 2019. Metode Penelitian Kualitatif , Jakarta:Universitas Negri Jakarta.
- Rahmadri. (2021). Penggunaan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PJOK Materi Senam Lantai Di Kelas VII SMPN 9 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 113–120.
- Rahmawati, Nila. 2014. Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Putera Harapan Surabaya, *Jurnal Paud Teratai*, Vol 03, No. 01
- Regina Rahmi, dan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Makna Simbol Sila-Sila Pancasila Untuk Siswa Kelas Iii Sdn 19 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–19.
- Safri, M. dkk. 2017. Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak bumi. *Jurnal pendidikan Sains Indonesia*. 5(1): 107-113
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020.
- Slamet. 2017. Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Surakarta : UNS Press
- Sufanti. 2016. Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita, *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Suyono dan Hariyanto, 2015. Implementasi Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tesi Muskania, Ricka Tesi, Arita Marini, dkk. 2021. Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media Pop Up Book Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2020. SDN 60 Seluma, *Jurnal IAIN Bengkulu*
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>

- Wati, taniya. 2020. Penggunaan Media Pop-up book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI. Skripsi. Institus Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Wulandari, Intan Sri Ayu. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pop-up book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yurnasari, Hely. 2021. Pengembangan Media Penbelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop Up Book Pada Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas 3 SDN 60 Seluma, Jurnal IAIN Bengkulu